

TINJAUAN USER INTERFACE DESIGN PADA WEBSITE E-COMMERCE LAKU6

Oleh:

Ketut Nina Lestari Mastra

Ray Fitri Dharmawan

*Fakultas Desain dan Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana Jakarta*

Ringkasan

Perkembangan website e-Commerce di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, ditandai dengan banyaknya perusahaan besar maupun ritel yang beralih menggunakan media digital demi memudahkan para user dalam bertransaksi secara online. Salah satunya adalah website Laku 6, yang khusus menjual smartphone bekas. Website ini telah menjadi salah satu andalan konsumen karena keberadaan fitur pengecekan produk dan pelayanan yang disediakan. Akan tetapi, belum ada telaah mengenai efektivitas user interface yang digunakan untuk menunjang image dan layanan website.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk meninjau penerapan prinsip dasar user interface design pada elemen website e-Commerce Laku6, berdasarkan 17 Prinsip Dasar User Interface oleh Deborah J. Mayhew. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam perancangan website e-commerce. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa penggunaan anatomi, prinsip layout, dan warna pada website memiliki makna tersendiri. Website ini menerapkan beberapa prinsip dasar seperti user compatibility, product compatibility, responsiveness, robustness, dan flexibility.

Kata Kunci: Unsur Desain Website, Prinsip Dasar Desain Antarmuka, website e-commerce, Laku6

Abstract

The development of e-Commerce website in Indonesia has increased rapidly. Currently, many large companies and retailers are switching to using digital media to create an e-Commerce website to facilitate the user in transacting online. One of them is Laku6, a website which specifically sell used smartphone. This website has been one of consumer's mainstay due to its customer services, for examples product quality checking and delivery service. Nevertheless, there is still no research to review the effectiveness of its user interface in supporting the website's image and service.

This research is conducted by using qualitative approach to review the application of user interface design principles on the design elements of e-commerce website "Laku 6", based on The 17 Basic Principles of User Interface by Deborah J. Mayhew. This research is expected to be a reference in designing an e-Commerce website. It is found that the web page anatomy on the website page is using layout principles and colors used have different meanings. Then the basic principles of user interface design applied to Laku6 website such as user compatibility, product compatibility, responsiveness, robustness, and flexibility.

Keywords: Elements of Web Design, Principles of User Interface Design, e-commerce website, Laku6

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jual beli online merupakan sebuah fenomena yang marak di kalangan masyarakat modern dewasa ini. Kemudahan proses yang ditawarkan sehingga menghemat waktu dan biaya menjadi alasan orang untuk beralih dari toko offline ke toko online. Hal ini kian ditunjang oleh berkembangnya website yang terfokus pada kegiatan jual beli online alias e-Commerce. Perdagangan elektronik (electronic commerce, atau disingkat e-Commerce) dapat diartikan sebagai pembelian dan penjualan barang serta layanan dengan menggunakan internet, yang terdiri dari penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, world wide web (www), atau jaringan komputer lainnya. (Whitten, 2004:21). Dalam praktiknya, e-Commerce dapat melibatkan pengumpulan data otomatis, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, serta transfer dana elektronik.

E-Commerce merupakan fenomena yang tengah marak di Indonesia. Bahkan Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan eCommerce tertinggi di dunia, dan diperkirakan akan terus bertumbuh (Aulia E. Marinto, Ketua Umum Indonesia eCommerce Association). Hal ini ditunjang oleh Data Sensus Ekonomi 2016 dari Badan

Pusat Statistik (BPS), yang menyebutkan bahwa dalam sepuluh tahun terakhir, industri e-Commerce Indonesia tumbuh sekitar 17% dengan total jumlah usaha mencapai 26,2 juta unit (Aburrahman, 2017).

Di Indonesia, semakin banyaknya website jual beli online dengan beragam fitur, tampilan, serta konten yang ditawarkan membuat para konsumen semakin dimudahkan dalam bertransaksi. Salah satu website yang bergerak di bidang e-Commerce adalah Laku6 (<https://www.laku6.com/>), website yang menyediakan layanan jual-beli smartphone bekas.

Untuk menjaring pelanggan dan bersaing dengan website e-Commerce lain, Laku6 menawarkan layanan yang berorientasi pada kebutuhan pengguna, seperti garansi 90 hari dan layanan pengantaran gratis ke seluruh Indonesia. Didasari oleh salah satu permasalahan dalam jual-beli smartphone bekas secara online, yakni ketidakmampuan calon pembeli untuk mengecek secara langsung kualitas barang, website ini juga menyediakan layanan pengecekan kualitas barang. Setiap barang yang dijual dikategorikan ke dalam lima kualitas yakni overstock (barang baru masih disegel), open box, mulus, standar, dan ekonomis. Fitur pengecekan ini membuat Laku6 berani untuk memberikan garansi 90 hari, yang juga memudahkan pengguna

untuk memilih barang dengan kualitas yang diinginkan.

Desain sebuah website tak hanya menentukan image perusahaan, dalam kasus e-Commerce, desain website juga mempengaruhi tingkat penjualan. Untuk itu, dalam perancangan website, perlu untuk mempertimbangkan beberapa hal seperti tampilan visual, penerapan user interface, serta kemudahan akses pengguna. Selain untuk menarik calon pengguna, pada prinsipnya desain website juga bertujuan untuk memaksimalkan fungsi website sebagai jembatan antara pengguna dan penjual, sehingga tampilan website harus memberikan kemudahan akses bagi pengguna untuk memaksimalkan layanan yang disediakan oleh website.

Penelitian ini membahas mengenai tampilan visual pada website Laku6 berdasarkan Teori 17 Prinsip Dasar User Interface Design oleh Deborah J. Mayhew, dengan tujuan untuk mereview keterkaitan antara elemen desain dengan sisi fungsional sebuah website, dalam hal ini kemudahan akses oleh para user. Dengan mengkaji penerapan prinsip user interface pada desain website, penelitian ini diharapkan dapat menjadi media informasi untuk memperkaya pertimbangan desainer dalam perancangan sebuah website e-Commerce.

Identifikasi dan Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Unsur apa saja yang dibutuhkan dalam sebuah desain website dan apa saja prinsip dasar User Interface Design?
- b. Bagaimanakah penerapan prinsip dasar User Interface Design pada elemen-elemen desain website Laku6?
- c. Apakah website Laku6 sudah memenuhi prinsip user interface?

Objek penelitian ini adalah keterkaitan antara desain website dan user interface design pada website e-Commerce Laku6. Adapun aspek kajian difokuskan pada:

- a. anatomi webpage
- b. penerapan prinsip layout
- c. penerapan prinsip Gestalt
- d. penggunaan warna
- e. penilaian penerapan prinsip user interface pada website

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan metode pemaparan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi terhadap tampilan visual website e-Commerce Laku6.

Pendekatan Penelitian

Kajian anatomi website secara estetis didasarkan pada Prinsip Layout oleh Suriyanto Rustan (2008:74-86), Prinsip Gestalt, serta The Principles of Beautiful Web Design oleh Jason Beard (2011). Sedangkan kajian penerapan prinsip user *interface* dilakukan berdasarkan 17 General

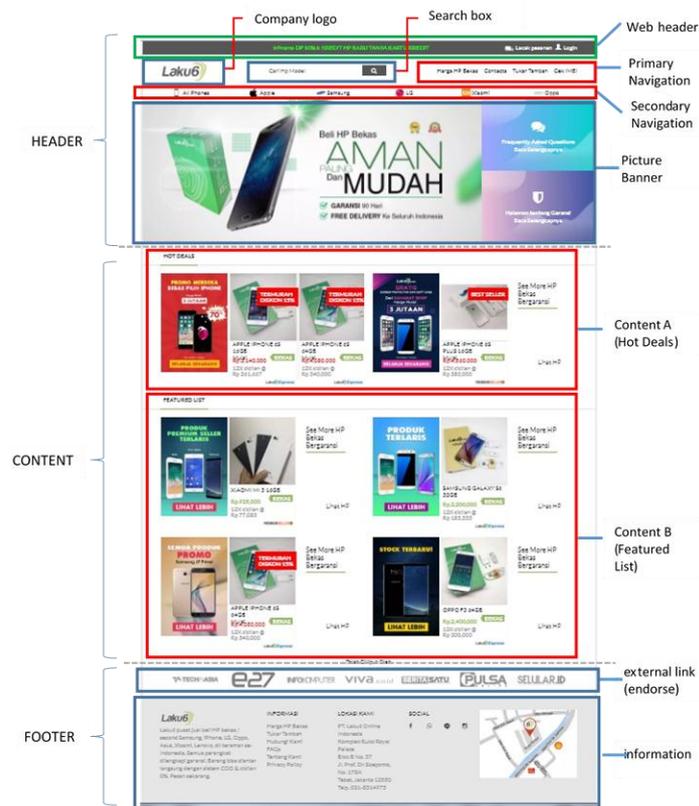
Principles of UI Design oleh Deborah J. Mayhew.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

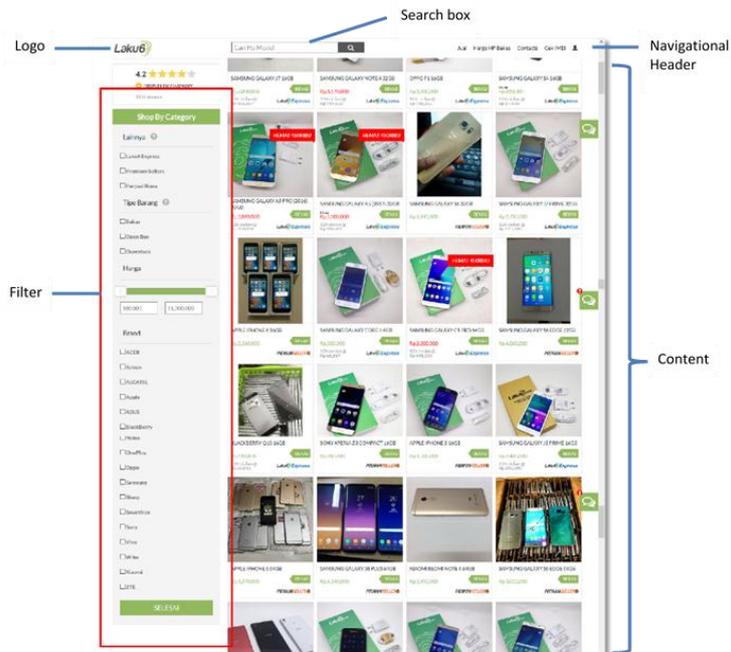
Anatomi Webpage

Pada homepage website Laku6 terdapat sebuah containing block/wadah sebagai garis pembatas pada jendela browser agar

konten yang ada pada halaman website tidak melebihi batas jendela browser. Penyusunan menu dalam containing block tersebut diatur dalam sistem grid, yang membuat tampilan homepage secara global terbagi atas tiga bagian, yakni Header, Content, dan Footer.



Gambar 1. Anatomi Homepage Laku6



Gambar 2. Anatomi Halaman Pencarian Laku6

Adapun halaman *content* yang merupakan halaman utama pencarian memiliki tampilan yang berbeda, yakni dengan keberadaan *sidebar* di sebelah kiri halaman, *Content* yang memenuhi seluruh halaman, serta tidak adanya *footer*.

Secara lengkap, setiap bagian terdiri atas elemen-elemen sebagai berikut:

a. Header

Header memenuhi seperempat atas laman website. Pada tampilan 100%, bagian ini memenuhi seluruh jendela browser. Header pada website Laku6 terbagi menjadi 4 lapis. Bagian teratas berupa web header berbentuk pita horizontal, diikuti lapis kedua yang diisi company logo pada bagian kiri, search box pada bagian tengah, primary navigation pada bagian kiri. Lapis ketiga berupa secondary navigation yang

memuat pranala ke laman penjualan smartphone berdasarkan kategori merk. Sedangkan lapis ketiga berupa picture banner yang juga menjadi point of interest situs ini.

1) Logo

Logo biasanya diletakkan pada bagian atas halaman website, untuk mempermudah user dalam mengenali website apa/siapa yang sedang mereka akses. Pada website Laku6, logo diletakkan pada posisi pojok kiri atas. Posisi ini sama pada setiap halaman website, yang juga berfungsi sebagai button untuk menuju ke halaman beranda (homepage) website Laku6.

2) Navigation

Navigasi website Laku6 difasilitasi oleh beberapa sistem antara lain

tombol navigasi, search box, filter, dan pengurut daftar. Beberapa tombol navigasi yang ada diantaranya, tombol jual, harga hp bekas, contact, cek imei, tombol login, serta beberapa tombol pencarian barang berdasarkan daftar brand terlaris.

b. Content

Content mengisi bagian tengah homepage, yang secara garis besar terdiri atas dua bagian yakni Hot Deals dan Featured List. Pada dasarnya, isi dari dua bagian ini serupa, yakni menyampaikan informasi barang keluaran terbaru dan promosi penawaran (bundle) barang yang diberikan oleh pihak Laku6. Homepage Laku6 tidak memiliki sidebar, menu ditampilkan dengan responsive scroll menu. Antara content dengan footer terdapat whitespace agar halaman tidak terlihat penuh.

Sedangkan pada halaman pencarian, content terletak di bagian kanan halaman. Bagian ini terdiri atas gambar-gambar produk disertai keterangan singkat yang disusun dalam layout grid. Setiap gambar juga merupakan navigation button yang terhubung dengan halaman yang memuat informasi lengkap produk yang ditawarkan.

c. Sidebar

Sidebar hanya terdapat pada halaman pencarian. Bagian ini berisi filter untuk

mempermudah pencarian, dengan menyortir daftar produk dan mengurutkannya sesuai dengan kebutuhan user.

d. Footer

Di bawah content homepage Laku6,, terdapat bar yang menempatkan logo-logo situs media seperti E27, Info Komputer, Viva, Berita Satu, Pulsa, dan Selular.id. Jika diklik, logo tersebut menyediakan direct link menuju artikel yang mengulas dan meng-endorse website Laku6 di media yang bersangkutan. Media yang mengulas website Laku6. Di bawah bar tersebut, tertera Footer yang memberi informasi mengenai website Laku6, lokasi dan peta lokasi sekretariat, serta external link menuju media sosial resmi website tersebut. Keberadaan footer ini tidak terdapat di halaman pencarian.

Penerapan Prinsip Layout dan Warna pada Elemen Desain Website

1. Prinsip Layout

a. Sequence

Seperti yang terlihat di halaman beranda dan halaman lainnya pada website Laku6, user diarahkan untuk membaca dari arah kiri kemudian ke kanan serta dari arah atas kemudian ke bawah.

b. Emphasis

Terdapat sebuah banner yang bersifat kontras pada halaman beranda website Laku6. *Picture banner* ini juga merupakan

point of interest yang mengiklankan keunggulan dan fitur keamanan yang diberikan Laku6 sehingga menarik minat *user* untuk menggunakan situs ini.

Emphasis pada produk yang ditawarkan juga dilakukan dengan menerapkan tampilan sederhana dengan sistem grid dan latar putih.

- c. Balance
- d. Keseimbangan yang dihadirkan pada *homepage* website Laku6 merupakan keseimbangan simetris, memberikan kesan kokoh, terpercaya, konvensional, dan berpengalaman. Akan tetapi, pada halaman *content browser* menggunakan keseimbangan asimetris dengan adanya *sidebar* di sebelah kiri dan *content* di sebelah kanan juga memberi peran kanan. Keseimbangan asimetris menunjukkan kesan yang lebih dinamis, sekaligus juga memiliki sisi fungsional yakni mempermudah *user* dalam memaksimalkan pencarian.
- e. Unity
Prinsip *unity* berarti kesatuan atau kesesuaian antara konten grafis dengan maksud dan tujuan yang ingin diberikan kepada user. Seperti terlihat di salah satu konten yang ada pada halaman beranda website Laku6 menggambarkan produk terlaris, bertujuan untuk memberikan arahan atau pilihan kepada user untuk mencari barang berdasarkan kategori produk yang paling laris.

2. Gestalt Theory

a. Proximity

Kedekatan posisi antara konten seperti kolom review, serta foto dan gambar dari lokasi office Laku6 membentuk sebuah halaman contact.

b. Similarity

Pada halaman beranda website Laku6 terdapat banner dengan bentuk tiga persegi panjang, merupakan sebuah tombol atau *button* yang berbeda karena menjadi satu sehingga membentuk sebuah persegi panjang yang lebih besar.

c. Closure

Meskipun tidak ada batasan garis berbentuk kotak yang membatasi bidang (*containing block*), peletakan informasi gambar dan teks disusun dalam sistem grid yang teratur, sehingga mengesankan pengelompokan informasi.

d. Continuity

Konten yang ada pada website Laku6 memiliki kesinambungan pola yang sama. Terlihat pada halaman beranda website Laku6, antara gambar konten produk terlaris dan bundle pembelian barang memiliki susunan yang sama.

e. Figure Ground

Ada salah satu konten yang menggunakan konsep figure ground pada website Laku6, terlihat sebuah icon pada banner di halaman beranda website sebagai foreground dan persegi panjang dengan warna ungu sebagai background

kemudian membentuk sebuah objek baru.

3. Warna

a. Kontras

Pada halaman beranda website Laku6 terlihat warna kontras sebagai objek utama, warna dominan yang digunakan diantaranya yaitu, hijau, biru dan ungu.

b. Spirit

Konsep spirit dalam komposisi warna di *homepage* terlihat pada kontras antara warna putih pada latar belakang dengan warna-warna pada *content*. Untuk banner dan mayoritas ilustrasi, Laku6 menggunakan dominasi warna-warna dingin. Namun, pada bagian Hot Item, website ini menggunakan warna panas sehingga *user* secara langsung akan menangkap warna tersebut.

c. Komplementasi

Pada website Laku6 di salah dua banner menerapkan konsep warna komplementasi dimana perpaduan antar warna untuk menciptakan suasana yang menyenangkan untuk para pembaca.

Penerapan Prinsip User Interface pada Desain

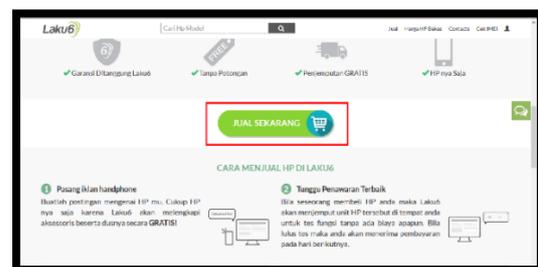
a. User Compatibility

User Compatibility dapat diartikan sebagai kesesuaian tampilan dengan tipikal dari *user*. Mayoritas *user* dari *website* Laku6 yaitu remaja hingga dewasa baik laki-laki ataupun perempuan. Pada Gambar 1, terlihat sebuah konten grafis yang menampilkan sosok pria

dewasa dengan ekspresi gembira karena barang yang di jual akan cepat laku bila diposting dalam *website* Laku6. Warna serta grafis yang diperlihatkan pun terkesan cerah, ceria dan kekinian hal tersebut untuk menyesuaikan tipikal para *user* pengakses *website* Laku6.



Gambar 3. User Compatibility Product Compatibility
Istilah ini berarti bahwa produk aplikasi yang dihasilkan juga harus sesuai. memiliki tampilan yang sama/serupa. Dalam *website* Laku6, tampilan yang digunakan baik untuk para *user* awam maupun *user* yang telah ahli dalam bidang *system* perancangan *website* adalah sama.

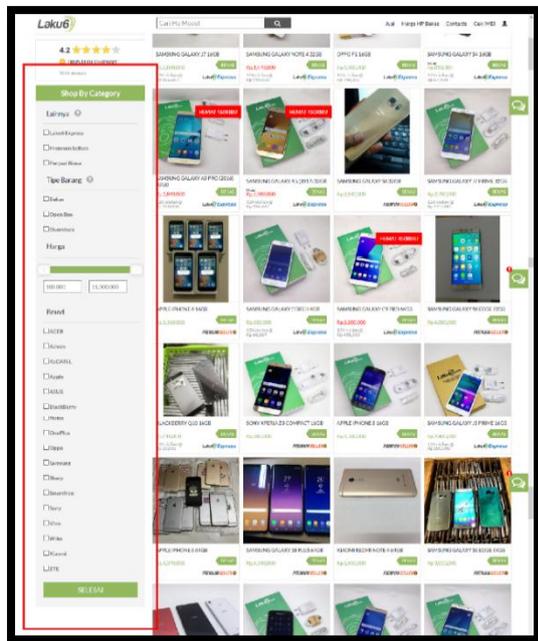


Gambar 4. *Task Compatibility*

Task Compatibility berarti aspek fungsi dari *task*/tugas yang ada harus sesuai dengan tampilannya. Pada (Gambar 3 19) terlihat sebuah *icon* keranjang belanja yang dijelaskan melalui tulisan “jual sekarang” hal itu menunjukkan bahwa tampilan tersebut telah sesuai dengan fungsional/tugas sebuah

button yang berfungsi untuk ke halaman selanjutnya, yaitu sebuah *page* khusus apabila *user* ingin menjual produk/barangnya.

b. Work Flow Compatibility



Gambar 5. Work Flow Compatibility

Work Flow Compatibility berarti aplikasi bisa dalam satu tampilan untuk berbagai pekerjaan. Pada tampilan *website* Laku6 terlihat sebuah halaman yang menampilkan berbagai produk yang dijual serta di halaman tersebut terdapat *button* “*shop by category*” untuk memudahkan pencarian barang yang diinginkan misalnya saja berdasarkan brand, *range* harga, kualitas barang dan lain sebagainya.

c. Consistency.

Konsistensi diperlihatkan dalam beberapa segi antara lain penggunaan dan peletakan logo, jenis font, penggunaan istilah, serta sistem layout grid. Meskipun layout pada

homepage, halaman pencarian, serta halaman informasi produk berbeda satu sama lain, terdapat konsistensi structural, yakni halaman yang kedudukannya setara menggunakan layout yang sama. serta kesamaan layout pada setiap halaman informasi produk.

d. Familiarity

Konsep familiaritas adalah kemampuan sebuah website untuk menerapkan sebuah sistem yang telah akrab digunakan dan dipahami oleh pengguna secara umum. Pada tampilan website Laku6, hal ini diterapkan antara lain pada penggunaan icon seperti keranjang belanja (sebagai penanda untuk masuk ke menu pembelian) dan media sosial (untuk menunjukkan pranala ke media sosial resmi Laku6). Konsep familiaritas juga diperlihatkan dengan penggunaan istilah dan sistem yang hampir sama dengan website *e-Commerce* lain, misalnya sistem filter *Shop By Category*.

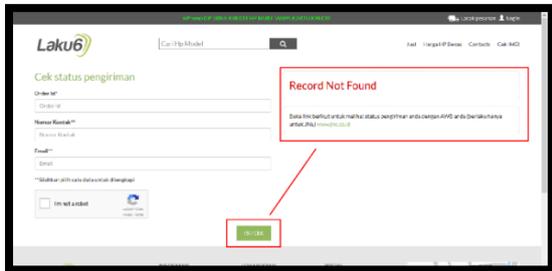


Gambar 6. Familiarity

e. Simplicity,

Berdasarkan prinsip simplisitas (kemudahan), aplikasi harus menyediakan pilihan *default* untuk suatu pekerjaan. Pada tampilan halaman *website* Laku6 telah diberikan pilihan *default* berupa apabila *user*

lalai atau salah dalam meng-*input* status order maka akan diberikan kejelasan berupa status pengiriman tidak ditemukan, kemudian *user* diharuskan kembali meng-*input* nomor order dengan benar.



Gambar 7. Simplicity

f. Direct Manipulation,

Manipulasi secara langsung biasanya dipakai pada teks. misalnya untuk mempertebal huruf, cukup dengan ctrl+B. Pada *website* Laku6, *direct manipulation* terlihat pada penggunaan fitur pencarian dan filter untuk membantu *user* mempersempit data pencarian. Jika login, *user* juga dapat memasukkan foto dan informasi pribadi, baik *buyer* maupun *seller*. *Seller* memiliki kemampuan untuk melakukan manipulasi terbatas, yakni dapat mengganti foto dan menyertakan keterangan pada lapak masing-masing, namun tidak dapat mengubah layout keseluruhan.



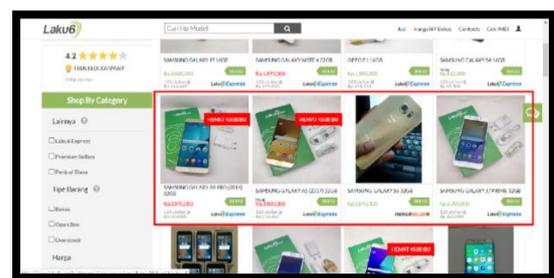
Gambar 8. Direct Manipulation

g. Control

Kontrol bagi *user* diberikan dalam pilihan cara pembelian dan keberadaan filter untuk menyortir hasil pencarian, sehingga *user* dapat melakukan pencarian sesuai dengan kebutuhan.

h. WYSIWYG (What You See Is What You Get),

Website Laku6 memberikan tampilan yang berdasarkan kepada kehidupan nyata *user*. Ketika *user* ingin mencari sebuah produk yang diinginkan maka pada *website* Laku6 menampilkan *list* produk dengan gambar/foto asli dengan daftar harga serta deskripsi produk. Hal tersebut seperti berbelanja *offline* dimana kita diperlihatkan barang yang dijual beserta spesifikasinya. Jadi, apa yang *user* lihat pada *website* (contohnya produk yang akan dibeli) itulah yang akan didapatkan.



Gambar 9. WYSIWYG

i. Responsiveness

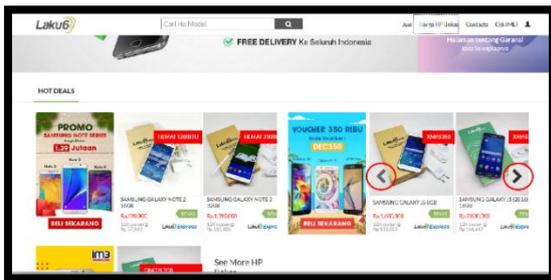
Tampilan *website* Laku6 di *desktop PC* akan berbeda tampilannya apabila *website* diakses melalui perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau *tablet*.



Gambar 10. Responsiveness
Sayangnya, *responsiveness* tidak ditunjukkan pada halaman navigasi atau menu. Ketika kursor diarahkan untuk menyrot menu, tidak ada perubahan warna atau tampilan (misalnya garis bawah) untuk meyakinkan user bahwa ia akan mengklik tombol navigasi, yang tepat.

j. Flexibility

Pada *website* Laku6 terdapat sebuah tombol dengan *icon* tanda panah ke arah kiri dan kanan yang berfungsi untuk menggeser konten pada halaman tersebut.



Gambar 11. Flexibility

k. Invisible Technology.

Invisible Technology berarti *user* tidak penting mengetahui algoritma apa yang digunakan. Dalam *website* Laku6, *user* tidak diperlihatkan urutan maupun daftar *coding* yang digunakan pada *website*. Sehingga *user* yang awam dalam bidang pemrograman

tidak dipusingkan dengan proses *coding* yang terdapat pada sebuah *website* Laku6.



Gambar 12. Invisible Technology

l. Robustness

Prinsip *Robustness* alias handal berarti bahwa *website* dapat mengakomodir kesalahan *user*. Jangan sampai *error*, ataupun *crash*. Pada *website* Laku6 belum terdapat/ditemukannya kesalahan maupun *error* yang disebabkan oleh *user*.

m. Protection

Prinsip proteksi berarti melindungi *user* dari kesalahan yang umum dilakukan. Apabila *user* ingin mencari suatu barang di kolom pencarian, maka akan diberikan sugesti agar dapat meminimalisir kesalahan *user* ketika mengetik barang yang ingin dicari. Apabila *user* salah dalam mengetik kata/kalimat pada kolom pencarian, hanya dengan menekan tombol backspace pada keyboard maka tulisan akan terhapus.



Gambar 13. Protection

n. Ease of Learning.



Gambar 14. Ease of Learning

Tampilan yang ada pada *website* Laku6 mudah untuk dipelajari karena terdapat berbagai penjelasan ataupun deskripsi dalam setiap halaman dengan didukung oleh pemberian *icon* yang membantu *user* agar dapat lebih mudah dimengerti.

o. Ease of Use

Kemudahan penggunaan dan pembelajaran *website* didukung oleh penerapan prinsip-prinsip lain, seperti familiaritas dan proteksi, layout berkonsep grid yang bersih, rapi, dan menarik, serta sistem yang memudahkan para *user* berkat penerapan *invisible technology*. Secara lengkap, keterkaitan antara elemen *website* dengan Prinsip User Interface dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Keterkaitan antara Web Page Anatomy dengan Prinsip User Interface

Prinsip User Interface	Elemen Website									
	Layout	Logo	Navigation	Header banner	Content	Ilustrasi & Icon	Warna	White-space	Font	Footer
User Compatibility	Layout grid memudahkan <i>user</i>	terletak di bagian atas halaman untuk mempermudah user melakukan pencarian	Mudah digunakan	Model sesuai dengan target usia pengguna	Sesuai dengan kebutuhan	Gambaran produk yang ingin dicari	Latar putih tampilan bersih, terlalu monoton	Domina- si warna putih sebagai latar untuk mempermudah <i>user</i>	Font sans-serif mudah dibaca, sesuai target gaya hidup dan usia <i>user</i>	Informasi perusahaan
Product compati- bility	Tampilan sama untuk semua level keahlian <i>user</i>			Menayang- kan keunggulan website, ada foto produk		Foto produk	Fokus pada produk	Memberi <i>emphasis</i> pada gambar produk	Modern sesuai dengan image produk	Informa- si relevan
Task Compati- bility	Memudah- kan mengakses menu navigasi		Kesesuai- an tampilan dan fungsi	Link ke laman lain	Kesesuai- an tampilan dan fungsi	Icon sesuai dengan fungsinya	Memper- mudah navigasi dan pemilihan produk	Memu- dahkan navigasi dan memper- kuat fokus pada produk	Mudah dibaca	Informa- si relevan
Work flow Compa- tibility	<i>User</i> mudah berpindah dari satu pencarian ke pencarian lain		<i>Search box</i> untuk memper- mudah pencarian di luar menu	Link ke laman lain			Memper- mudah navigasi	Memu- dahkan navigasi dan memper- kuat fokus pada produk	Mudah dibaca	Informa- si mudah ditemu- kan
Con- sistency	<i>Structural consistency</i>	Letak konsisten di setiap halaman	Posisi menu navigasi sama pada struktur setara	Warna sama dengan menu lain pada <i>content</i>			Warna latar sama pada tiap halaman, skema warna sama pada iklan, banner, dan website	Latar putih yang sama pada setiap halaman	Font yang sama pada setiap halaman	Hanya ada pada home- page
Famili- arity	Pola grid biasa bagi website <i>e- Commerce</i>	Letak logo familiar bagi <i>user</i>	Letak, jenis, istilah, serta sistem navigasi dan filter umum ditemukan pada website lain	Posisi <i>banner</i> umum ditemukan pada website lain,	Penggun- aan istilah dan jenis informasi yang familiar	icon keran- jang belanja untuk pembeli- an	Latar putih lazim ditemu- kan pada website profesio- nal dan <i>e-sommerce</i>		Jenis font yang biasa ditemu- kan pada website <i>e- Commerce</i>	Letak dan isi familiar dan dapat dipredik- si
Simplici- ty	Sederhana	Logo tidak rumit	Sistem <i>tick</i> pada filter, tampilan default		Hanya informasi penting pada <i>content</i> daftar		Kesan warna sederha- na		Modern, seder- hana	Layout sederha- na

					produk					
Direct Manipulation	-	-	<i>Filter</i> untuk menyortir dan mempersempit pencarian		Link menuju halaman informasi lengkap produk		-			-
Control	-	-	<i>User</i> mengontrol pencarian melalui <i>searchbox</i> dan <i>filter</i>		Dapat disortir dengan filter		-			-
WYSIWYG (What You See is What You Get)	-	-			Informasi sesuai dengan produk yang dijual	Foto bawang asli sesuai dengan produk yang dijual	-			Informasi perusahaan dan media sosial
Responsiveness	Tampilan berbeda pada desktop pc dan mobile device	Tidak ada perubahan tampilan ketika disorot Logo merupakan link ke <i>homepage</i>			Tidak ada perubahan tampilan ketika disorot Link ke laman informasi lengkap produk		-			Link menuju akun media sosial resmi
Flexibility	-	-	Beberapa metode/ sistem navigasi yang mengarah pada halaman yang sama			icon navigasi sehingga user tidak terpaku pada keyboard dan mouse	-			-
Invisible Technology		Klik logo → kembali ke <i>homepage</i>			Bahasa pemrograman dalam mengurutkan produk tidak ditampilkan		-			Link menuju akun media sosial resmi
Robustness			Minimalisasi kesalahan dengan pemberian sugesti pada kolom pencarian			Meminimalisasi kesalahan produk yang dipilih	Fokus pada produk dan teks untuk meminimalisasi kesalahan user	Meminimalisasi kesalahan pembacaan	Minimalisasi kesalahan pembacaan	
Protection			tombol <i>backspace</i> pada keyboard akan menghapus tulisan per abjad			Meminimalisasi kesalahan produk yang dipilih	Fokus pada produk dan teks untuk meminimalisasi kesalahan user	Meminimalisasi kesalahan pembacaan	Minimalisasi kesalahan pembacaan	
Ease of Learning	Memudahkan <i>user</i> mempelajari					<i>User</i> tahu bentuk produk			Mudah dibaca	Mudah dimengerti

	ri isi dan sistem					tanpa meng-ingat nama				dan dipelajari
Ease of Use	Memudahkan <i>user</i> menggunakan website					Memper mudah pengenalan produk, link langsung ke informasi produk			Mudah dibaca	Mudah digunak-an

Dengan melihat tabel di atas, ditemukan beberapa kelemahan website Laku6, khususnya dalam penerapan prinsip User *Interface* pada desain layout dan elemen desain, yakni:

- a. Kurangnya *responsiveness* pada menu navigasi. Ketika *user* mengarahkan kursor pada tombol navigasi, tidak ada perubahan warna atau font, sehingga kurang meminimalisasi kesalahan klik.
- b. Pola *layout* yang dibedakan berdasarkan struktur halaman website dapat menjadi kelebihan (membedakan setiap tingkat navigasi) tetapi juga kurang konsisten.
- c. Meski simplisitas dinilai baik dalam mendukung kinerja website, kurangnya animasi, warna yang monoton, dan tampilan yang mudah ditemukan pada situs-situs lain menjadikan situs Laku6 kurang memiliki ciri khas dan menjemukan. Kesan modern muncul dari tampilan yang sederhana dan sesuai dengan image produk *smartphone*, tetapi

terlalu kaku dan kurang humanis jika dikaitkan dengan target usia *user*

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian terhadap desain website Laku6, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Website Laku6 telah menerapkan Prinsip User *Interface* pada layout dan elemen visual lain untuk mendukung kinerja *user* dalam mengakses website
- b. Kekurangan pada website adalah pada kurangnya tampilan yang responsif dan tampilan yang terlalu monoton dan kurang memiliki ciri khas.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut, dalam pengembangan website ini, disarankan untuk menambahkan aspek responsivitas pada menu navigasi, membuat pendekatan desain yang lebih humanis dan menarik untuk mendekati pada target usia konsumen, serta membuat desain tampilan visual yang memiliki ciri khas untuk menciptakan image/citra produk sehingga website Laku6 lebih mudah dikenali.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Demmy, P. R. (2014). *Persepsi User Terhadap Desain Website E-Commerce.* Jakarta
- Purbo, O. W. (2000). *Mengenal E-Commerce.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rustan, S. (2008). *Layout: Dasar dan Penerapannya.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sandhya. (2017). *User Interface Design in E-Commerce Website.* Jakarta.
- Nurlifa, A. (2014). *Analisis Pengaruh User Interface Terhadap Kemudahan Penggunaan Sistem Pendukung Keputusan.* Semarang.
- Santoso, O. A. (2016). *Pengertian Website dan Contohnya.* Diambil dari <https://oliviaagnez.wordpress.com/2016/02/18/pengertian-website-dan-contohnya/>
- Mataweb. (2016). *Mengenal dan Mendalami Teori Gestalt Desain Grafis.* Diambil dari <http://www.kursusdesaingrafis.net/mengenal-dan-mendalami-teori-gestalt-desain-grafis.html>
- Whitten, J. L., Bentley, L. D, & Dittman, K.C. (2004). *Metode Desain & Analisis Sistem, Edisi 6.* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maseteguh. (2015, November) *Mengenal Teori Warna Pada Desain Web.* Diambil dari <http://www.maseteguh.com/2015/11/mengenal-teori-warna-pada-desain-web.html>